

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah dan Letak Geografis Objek Wisata Gua Pancur

Objek wisata Gua Pancur merupakan objek wisata Gua yang terletak di Desa Jimbaran Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Pertama kali ditemukannya sebuah Gua pada tahun 1935 oleh Mbah Sarto. Beliau merupakan pemilik lahan di sekitar Objek Wisata Gua Pancur. Dahulu Gua Pancur tertutup oleh tanah dan belum ada yang tahu kalo didalamnya ada Gua. Ada yang bilang, Mbah Sarto melihat air yang keluar dari dalam. Kalau orang Jawa mengatakan ada mancur dari dalam. Kemudian dibuka sedikit-demi sedikit dan ditemukan mulut gua dan kalau dilihat guanya ada 2 mulut yang pertama ada di timur dan ada di barat. Untuk mulut aslinya ada di timur kalau mulut yang ada di sebelah barat adalah buatan manusia. Dari kejadian itu gua tersebut dinamakan Gua Pancur.

Kepemilikan tanah ini adalah milik perorangan dan pada tahun 1995 diambil alih oleh Pemda (Pemerintah Daerah) jadi lokasi ini diganti alih oleh pemda sekitar kurang lebih 2,5 hektar dan ditukar dengan tanah di lokasi lain kemudian tempat ini dijadikan cagar budaya oleh Pemda.

Objek Wisata Gua Pancur berlokasi di Desa Jimbaran. Desa Jimbaran sendiri merupakan desa perbatasan antara Kecamatan Kayen dengan Kecamatan Sukolilo yang memiliki lahan luas atau orang Jawa menyebutnya “Jembar” sehingga dijuluki sebagai Desa Jimbaran yang berasal dari kata “Jembar” menjadi Jimbaran. Jarak yang ditempuh dari pusat kota Kabupaten Pati sekitar kurang lebih 30 menit. Terletak didekat kaki pegunungan kendeng di mana kaya akan potensi alamnya.

2. Visi, Misi dan Tujuan

Visi Objek Wisata Gua Pancur adalah:

- a. Terwujudnya Objek Wisata Gua Pancur menjadi destinasi unggulan Kabupaten Pati

- b. Tumbuhnya ekonomi kerakyatan di masyarakat khususnya di Desa Jimbaran

Misi Objek Wisata Gua Pancur adalah:

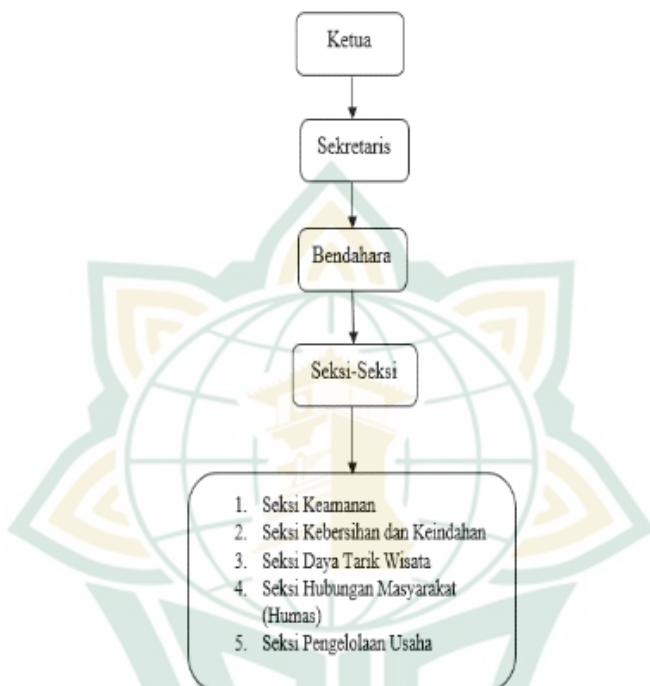
- a. Mengembangkan destinasi Objek Wisata Gua Pancur menjadi Objek Wisata yang aman nyaman, menarik dan juga berbasis lingkungan
- b. Berupaya menyiapkan SDM yang energik, kreatif dan inovatif
- c. Ingin mengelola potensi-potensi yang ada di Desa Jimbaran selain di Gua Pancur.
- d. Ingin memberdayakan masyarakat melalui UMKM

Tujuan dari Objek Wisata Gua Pancur adalah:

- a. Melestarikan alam yang dulu pernah terbengkalai
- b. Menumbuhkan perekonomian di masyarakat dengan memaksimalkan potensi yang ada di Desa Jimbaran

3. Struktur Organisasi

Kepengurusan Objek Wisata Gua Pancur ini tergabung dalam Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) pada tahun 2014 baru mulai focus dalam pengembangan Objek Wisata Gua Pancur. Walaupun dulu pernah dimulai pada tahun 1995 saat tanah lokasi ini diambil alih oleh Pemda Dinas Pariwisata Pati. Namun hanya berjalan 3 tahun yaitu dari tahun 1995 – 1998. Di tahun 2014 Pokdarwis mengajukan surat perizinan kepengurusan dari Objek Wisata Gua pancur ke Dinas Pariwisata Pati dan SK (Surat Keterangan) baru keluar pada tahun 2017. Dari SK tersebut baru terbentuknya kepengurusan.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi

Berdasarkan struktur organisasi yang digambarkan di atas, dapat dijelaskan bahwa tugas dan tanggung jawab serta wewenang masing-masing bagian di atas adalah sebagai berikut:

- a. Ketua
 - 1) Memimpin dan mengarahkan aktivitas para anggota pengurus/pengelola dalam melaksanakan tugasnya
 - 2) Menandatangani surat-surat penting dalam organisasi
 - 3) Bertanggung jawab terhadap segala permasalahan dalam pengurusan.
- b. Sekretaris
 - 1) Menjalankan perintah pimpinan
 - 2) Membantu pekerjaan pimpinan mengarsipkan data
 - 3) Mengatur jadwal kegiatan

- c. Bendahara
 - 1) Menyusun rencana anggaran pengeluaran belanja
 - 2) Memeriksa program atau rancangan kerja sebelumnya
 - 3) Menyimpan dan mengeluarkan uang untuk kebutuhan
 - 4) Menyusun pembukuan untuk satu periode kepengurusan ke depan
- d. Seksi keamanan
 - 1) Menjaga dan memastikan keamanan
 - 2) Melakukan koordinasi dengan instansi terkait untuk keamanan
 - 3) Melakukan monitoring atau pemantauan dan evaluasi terhadap penyelenggaraan program kegiatan seksi keamanan
- e. Seksi kebersihan dan keindahan
 - 1) Memastikan bahwa tempat lokasi sudah bersih dan enak untuk dipandang dan juga dirasakan
 - 2) Mengkoordinir para anggotanya untuk menjaga kebersihan
 - 3) Membeli perlengkapan keindahan lokasi
- f. Seksi daya tarik wisata
 - 1) Membantu kepala bidang destinasi pariwisata dalam menyusun materi formulasi kebijakan
 - 2) Mengadakan pembinaan, pengamatan, koordinasi dan evaluasi pengaktualan program dan aktivitas seksi daya Tarik wisata
- g. Seksi hubungan masyarakat (Humas)
 - 1) Menyusun strategi komunikasi publik
 - 2) Mengelola media sosial
 - 3) Mengetahui dan mengevaluasi opini publik
- h. Seksi pengelolaan usaha
 - 1) Melakukan pengelolaan pemberdayaan dan penguatan usaha yang ada di Objek Wisata Gua Pancur
 - 2) Melakukan evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja¹

¹ Hasil wawancara dengan Mas Najib (Ketua Objek Wisata Gua Pancur) pada tanggal 28 Maret 2021 Pukul 09:58 WIB

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Pengaruh Penerapan Ekonomi Kreatif dalam Pengembangan Objek Wisata Gua Pancur

Objek Wisata Gua Pancur merupakan Objek Wisata alam dan lokal yang berada di Desa Jimbaran Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Mulai terkenal di Kabupaten Pati dan sekitarnya pada tahun 2017 banyak pengunjung dari luar berdatangan ada yang dari Gabus, Tayu bahkan ada yang dari Kudus dan luar daerah lainnya. Saat pengelolaan Objek Wisata Gua Pancur mulai berjalan. Sesuai hasil wawancara dengan ketua Objek Wisata Gua Pancur yaitu Mas Najib, beliau mengatakan:

"Kita pengelola dari tahun 2014 mengadakan kegiatan bersih-bersih lokasi hampir 1 bulan lamanya dan memberikan fasilitas-fasilitas seperti tempat duduk seadanya yang terbuat dari kayu dan bambu kita manfaatkan. Dan juga menyediakan tempat sampah. Mulai tahun 2017 menuju tahun 2018 dari Pemda Kabupaten Pati melalui Dinas Pariwisata Pati mulai masuk dan memberikan fasilitas fisik. Yaitu mulai dari warung-warung, ruko, gempat ibadah, gazebo, TIC, tempat sampah dan lain-lain. Dari situ mulai ada kedatangan pengunjung dari lokal dan luar daerah."²

Berdasarkan wawancara diatas tidak dapat dipungkiri bahwa objek wisata Gua Pancur setiap tahunnya mengalami perkembangan dari mulai fasilitas-fasilitas yang ada untuk kenyamanan pengunjung dan untuk berdagang.

Sesuai data dilapangan melalui observasi dan wawancara dengan beberapa pengunjung dan pedagang. Salah satunya pengunjung dari Gabus bernama ibu Lusi, beliau mengatakan:

"Sudah cukup bagus dan ada peningkatan. Sudah mulai banyak bangunan-bangunan seperti warung-warung, ruko dan banyak yang berjualan juga jadi tambah ramai".³

² Hasil wawancara dengan Mas Najib (Ketua Objek Wisata Gua Pancur) pada tanggal 28 Maret 2021 Pukul 10:17 WIB

³ Hasil wawancara dengan Ibu Lusi (Pengunjung dari Gabus) pada tanggal 28 Maret 2021 Pukul 12:10 WIB

Kemudian ada pengunjung yang dari Kudus yang bernama Bapak Agus, beliau mengatakan:

"Saya ke sini sejak tahun 1998 keadaanya belum seperti ini. Sudah lama saya tidak pernah kesini. Tapi ini sudah ada peningkatan, sudah cukup bagus".⁴

Dan salah satu pedagang di objek Wisata Gua Pancur yaitu Mas Kholid mengatakan:

"Dari dulu perkembanganya, Ya Alhamdulillah bagus. Karena setiap tahunnya pasti ada peningkatan dari pembangunan. Contoh ditahun 2019 ada pembangunan ruko, tahun 2020 ada pembangunan pagar atau gapura. Tapi di sini saat ini kemungkinan belum dialokasikan karena ada pandemi *Covid-19*."⁵

Perkembangan Objek wisata Gua Pancur sangat bagus. Dari tahun ke tahun ada peningkatan dan perbaikan secara fisik. Di dukung juga oleh para pedagang yang kreatif bisa menangkap kebutuhan dari wisatawan. Ketua Objek Wisata Gua Pancur Mas Najib mengatakan:

"Banyak masyarakat antusias untuk bisa berkecimpung di Objek Wisata Gua Pancur. Tidak hanya di sini tetapi di dalam Desa Jimbaran juga ada temen-temen kita yang punya usaha kerajinan dari Jati Belanda, ada yang membuat camilan-camilan, ada yang membuat kerupuk, ada yang membuat roti dari bahan dasar tiwul mulai menggeliat di desa. Itu salah satu ekonomi kreatif kita. Ini sangat dirasakan manfaatnya oleh warga sekitar untuk menambah pemasukan mereka. Jadi perekonomian mereka terangkat."⁶

Pengaruh dari penerapan ekonomi kreatif dalam pengembangan objek wisata Gua Pancur sangat dirasakan pengaruhnya dan manfaatnya bagi semua pihak terutama para pedagang. Dengan adanya hal tersebut bisa menambah

⁴ Hasil wawancara dengan Pak Agus (Pengunjung dari Kudus) pada tanggal 28 Maret 2021 Pukul 11:45 WIB

⁵ Hasil wawancara dengan Mas Kholid (Pedagang Aksesoris) pada tanggal 28 Maret 2021 Pukul 10:55 WIB

⁶ Hasil wawancara dengan Mas Najib (Ketua Objek Wisata Gua Pancur) pada tanggal 28 Maret 2021 Pukul 10:20 WIB

pendapatan mereka. Berikut merupakan pengaruh penerapan ekonomi kreatif dalam pengembangan objek wisata gua pancur:

a. Pendapatan Ekonomi Meningkat

Sekarang ini banyak orang-orang belum mempunyai pekerjaan karena sulitnya lapangan pekerjaan yang ada. Dengan berbekal kekreatifan pengelola objek wisata Gua Pancur menyediakan tempat atau fasilitas untuk mereka yang ingin berkecimpung di dalam pengembangan objek wisata Gua Pancur dengan melalui berdagang. Tidak bisa dipungkiri bahwa banyak mereka yang antusias. Ada yang berjualan aksesoris seperti gelang, gantungan kunci dan kaos khas Gua Pancur dan bertuliskan "*I Love Gua Pancur*", kemudian ada bros, mainan anak-anak dan ada juga yang memanfaatkan embung atau danau buatan dengan menyewakan bebek-bebekan untuk para pengunjung yang ingin naik menyusuri danau.

Yang dahulunya menganggur tidak ada pekerjaan namun setelah adanya Objek Wisata Gua Pancur banyak yang terbantu kebutuhan ekonominya. Manfaatnya sangat dirasakan sekali oleh para pedagang, sesuai hasil wawancara dengan seorang pedagang kaos khas Gua pancur.⁷

Bukan hanya itu manfaatnya juga dapat dirasakan oleh pihak pengelola Objek Wisata Gua Pancur yaitu jumlah pengunjung yang semakin meningkat. Hal ini dapat menjadikan nilai yang bagus dalam pengembangan Objek Wisata Gua Pancur.

b. Kepuasan Pengunjung

Kepuasan pengunjung merupakan nilai yang diutamakan dari pengelola Objek Wisata Gua Pancur. Mereka menyediakan beberapa fasilitas sarana prasarana dan objek wahana/spot yang ada. Diantaranya ada fasilitas tempat duduk, gazebo, musholla, westafel, toilet, taman dan lain-lain. Kemudian ada objek wahana/spot yang ada, dibagi menjadi tiga item yaitu:

⁷ Hasil wawancara dengan Pak Winarno (Pedagang Kaos) pada tanggal 28 Maret 2021 Pukul 11:15 WIB

1) Jelajah Gua Pancur

Jelajah gua atau bisa dikenal dengan menyusuri gua merupakan kegiatan wisata alam yang harus ada pemandunya khusus (*Tour Guide*). Di Objek Wisata Gua Pancur terdapat juga beberapa tour guide yang siap untuk mendampingi wisatawan untuk menjelajahi Gua Pancur dengan panjang gua hampir 1 KM atau lebih tepatnya 827 M yang bisa dijelajahi.

2) Tempat perkemahan dan *Outbound*

Objek Wisata Gua Pancur juga menyediakan tempat untuk berkemah sekaligus *outbound* disediakan juga panggung seni apabila ada kegiatan dari luar yang ingin menampilkan sebuah kesenian. Tempatnya yang masih asri, banyak pohon-pohonnya menjadikannya lebih cocok untuk berkemah dan kegiatan *outbound*.

3) Wahana air

Wahana air di Objek Wisata Gua Pancur memanfaatkan embung (danau buatan) menjadi tempat bermain di semua kalangan yaitu dengan menyewakan bebek-bebekan untuk mengelilingi embung tersebut.

Dengan adanya itu semua pengunjung akan merasakan kepuasan tersendiri. Sesuai hasil wawancara dengan beberapa pengunjung yang ada di Objek Wisata Gua Pancur mereka mengatakan cukup puas saat mereka berkunjung disini. Apalagi dengan ditambahkan para pedagang yang banyak berjualan makanan minuman, aksesoris, kaos dan lain-lain merupakan kebutuhan utama para pengunjung.

Kepuasan pengunjung juga bisa diberikan dengan pelayanan yang ramah dan baik. Jadi kalau orang datang keluar kemudian dilayani dengan baik itu merupakan promosi tersendiri. Dan bisa meningkatkan jumlah pengunjung dalam setiap bulannya

2. Deskripsi Pemanfaatan Penerapan Ekonomi Kreatif dalam Pengembangan Objek Wisata Gua Pancur

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Objek Wisata Gua Pancur mengenai pemanfaatan penerapan ekonomi kreatif atau cara-caranya dalam mengembangkan objek wisata Gua Pancur adalah:

"Memaksimalkan bimbingan teknik yang diberikan oleh Dinas Pariwisata, kemudian ada pelatihan-pelatihan. Karena kita baru awal-awal mengenal dan menangani tentang wisata."⁸

Pencapaian sebuah pengembangan yang maksimal itu juga harus melibatkan orang lain atah bekerja sama dengan pihak luar sesuai hasil wawancara dengan salah satu pedagang makanan minuman yang bernama ibu Kimkin, beliau mengatakan:

"Disini bekerjasama dengan pihak luar. Biasanya kalau weekend ada pihak dari polisi Kecamatan Kayen untuk patroli dan juga bekerja sama dengan Dinas Pariwisata Pati karena ini sudah milik Dinas Pariwisata Pati."⁹

Hal tersebut dibenarkan oleh ketua Objek Wisata Gua Pancur Mas Najib Mengatakan:

"Kita kerja sama dengan beberapa pihak. Jadi semua pihak kita rekrut dan kita komunikasikan terutama untuk diawal-awal itu ada para relawan-relawan lingkungan mulai dari penanaman kita libatkan relawan-relawan. Di samping itu juga wajib kita komunikasikan ke pemerintah desa yang paling utama kemudian dari pihak kecamatan, kemudian yang paling utama satu lagi yaitu Dinas Pariwisata Pati. Selain itu ada pihak kemanan kita komunikasikan ke TNI polri kecamatan. Kemudian ini kan sudah milik Pemda kita dibantu komunikasi dengan berbagai instansi diantaranya Bappeda, DLH (Dinas Lingkungan Hidup), Dinas Perikanan. Kita punya embung (danau buatan). Embung disini

⁸ Hasil wawancara dengan Mas Najib (Ketua Objek Wisata Gua Pancur) pada tanggal 28 Maret 2021 Pukul 10:28 WIB

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Kimki (Pedagang Makanan dan Minuman) pada tanggal 30 Maret 2021 Pukul 12:32 WIB

alhamdulillah setiap tahun kita dapat bantuan bibit ikan dan macem-macem. Ada organisasi sekolah juga melakukan kegiatan disini kemudian kita tanam (menanam pohon) bersama-sama dan kegiatan bersih-bersih."¹⁰

Mengingat hasil dari observasi atau persepsi dan wawancara di atas, sangat mungkin didapat bahwa pengaruh penerapan ekonomi kreatif dalam pengembangan objek wisata gua pancur adalah meningkatnya pendapatan ekonomi dan bisa memuaskan pengunjung yang datang.

Untuk pemanfaatan ekonomi kreatifnya adalah bisa dilakukan dengan tahap demi tahap, dengan sering melakukan pelatihan, bimbingan teknis dari Dinas Pariwisata mengasah kreatifitas yang ada dalam diri. Kemudian dikembangkan dan akan menjadi sebuah nilai ekonomi. Semua upaya dalam mengembangkan objek wisata Gua Pancur akan selalu berkembang dengan mempunyai target rencana kedepannya, bekerja sama dengan beberapa pihak dan menjaga komunikasinya. Dengan kita mempunyai inovasi yang tinggi dan sering melakukan kerja sama dengan pihak luar bisa dari sekolahan, instansi, lembaga, organisasi atau komunitas-komunitas lainnya maka orang-orang luar secara tidak langsung bisa mengetahui keberadaan Objek Wisata Gua Pancur dan itu juga termasuk ke dalam bentuk promosi tersendiri dan bisa bekerja sama dalam meningkatkan pengembangan Objek Wisata Gua Pancur menuju objek wisata unggulan di Kabupaten Pati.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pengaruh Ekonomi Kreatif dalam Pengembangan Objek Wisata Gua Pancur di Desa Jimbaran Kayen Pati

Ekonomi kreatif adalah trobosan konsep rancangan di era ekonomi baru yang masuk ke Indonesia pada tahun 2006. Dengan menggugulkan gagasan pemikiran dan pengetahuan dari SDM selaku faktor produksi yang utama,

¹⁰ Hasil wawancara dengan Mas Najib (Ketua Objek Wisata Gua Pancur) pada tanggal 28 Maret 2021 Pukul 10:32 WIB

dan bisa meningkatkan pendapatan ekonomi dari berbagai jenis bisnis atau usaha.

Selain itu bisa mengunggulkan atau menggunakan nilai-nilai ekonomi syariah sebagai dasar dalam berbisnis atau dalam mengembangkan suatu usaha yaitu diantaranya ada nilai kepemilikan, keadilan dalam berusaha, kerja sama dalam kebaikan dan pertumbuhan yang seimbang. Dalam Islam, pertumbuhan ekonomi harus diimbangi dengan terjaganya keseimbangan antara kesejahteraan spiritual dan kelestarian alam. Artinya, manusia tidak boleh mengeksploitasi alam secara berlebihan demi meningkatkan ekonomi. Hal yang mampu mengendalikan itu adalah kesejahteraan spiritual. Jika spiritualitasnya tinggi dan merasa selalu diawasi oleh Allah SWT, tidak mungkin seseorang berbuat kerusakan di alam demi ekonomi semata. Pastilah mereka akan menjaga agar semua berjalan secara seimbang. Salah satu yang berpengaruh besar dalam penerapan ekonomi kreatif adalah pengembangan pariwisata.¹¹

Pengembangan pariwisata atau objek wisata merupakan suatu proses yang kontinu untuk melangsungkan pertemuan dan pencocokan atau penyesuaian secara terus menerus antara sisi persediaan dan permintaan kepariwisataan yang tersedia untuk menggapai visi, misi dan tujuan yang telah ditentukan dan disepakati bersama-sama. Seperti halnya Objek Wisata Gua Pancur dalam pengembangannya sampai sekarang ini selalu berkembang dan ada peningkatan sedikit demi sedikit mulai dari kepengelolaannya, pembangunan sampai orang-orang yang berjualan di situ selalu bertambah. Mereka yang berjualan di Objek wisata Gua Pancur kebanyakan berasal dari Desa Jimbaran. Banyak dari mereka yang antusias membuat memorabilia atau kenang-kenangan khas Objek Wisata Gua Pancur mulai dari kaos sampai gantungan kunci dari kayu yang bertuliskan "*I Love Gua Pancur*". Yang awal mula mereka pengangguran namun saat ini sudah mempunyai

¹¹ Abdul Latif, "Nilai-Nilai Dasar dalam Membangun Ekonomi Islam", *Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Sultan Amai Gorontalo*. 164. Diakses pada tanggal 3 Oktober 2021 pukul 11:36.

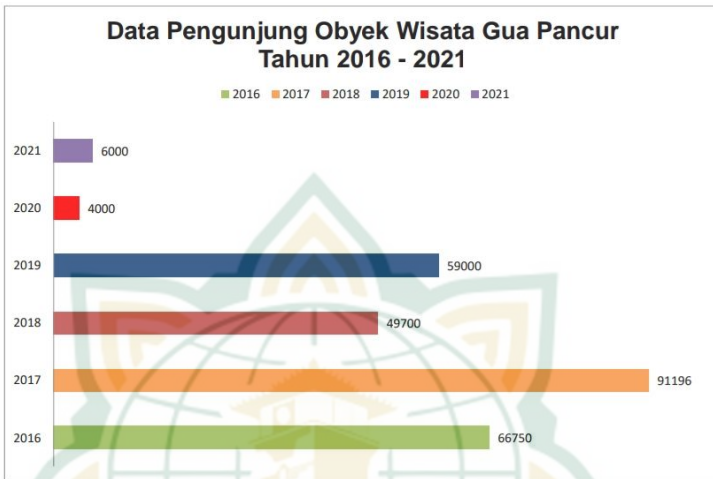
pekerjaan dan penghasilan. Secara tidak langsung hal tersebut memberikan posisi terbuka ke area local yang mencakup khususnya masyarakat di Desa Jimbaran dan juga meningkatkan pendapatan ekonomi mereka untuk kebutuhan sehari-hari. Dengan adanya memorabilia atau kenang-kenangan tersebut wisatawan atau pengunjung jadi terpuaskan, mempunyai kenang-kenangan, merasa senang, bahagia berkunjung di Objek Wisata Gua Pancur.

Semakin dengan meningkatnya pengembangan Objek Wisata Gua Pancur sedikit demi sedikit banyak pengunjung yang berdatangan ditambah lagi Objek Wisata Gua Pancur merupakan objek wisata alam yang sekarang banyak di cari oleh wisatawan dan juga masih termasuk wisata lokal dimana tiket masuknya masih terjangkau karena biaya masuk hanya dikenai tarif perkendaraan.

Tabel 4.1
Data Pengunjung Objek Wisata Gua Pancur Tahun
2016-2021

No	Tahun	Jumlah Pengunjung	Keterangan
1	2016	66.750	-
2	2017	91.169	-
3	2018	49.700	-
4	2019	59.640	-
5	2020	4.600	<i>Covid-19</i>
6	2021	6.000	Per-bulan April

Gambar 4.2 Data Pengunjung



Data pengunjung diatas adalah data pengunjung Objek Wisata Gua Pancur pada tahun 2016-2021. Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah pengunjung yang terbanyak ada di tahun 2017. Tahun tersebut mulai terbentuk kepengurusan dan mulai ada pembangunan rutin setiap tahunnya. Hal ini di karenakan proses pembangunan yang ada di Objek Wisata Gua Pancur mendapatkan bantuan fisik dari Pemda. Penurunan pengunjung Objek Wisata Gua Pancur terjadi pada tahun 2020 karena terjadi pandemic *Covid-19* di mana semua kegiatan dan khususnya sector pariwisata ditutup total sampai waktu yang tidak bisa ditentukan menyebabkan penurunan jumlah pengunjung yang sangat drastis. Namun pada 1 Juni 2020 Presiden Republik Indonesia Joko Widodo memberlakukan sistem *New Normal* di Indonesia. Dari kebijakan Pak Jokowi semua bisa berkegiatan seperti semula, tetapi harus dengan menaati prokes (protocol kesehatan) untuk mencegah penyebaran *Covid-19*.

Pemberlakukan sistem *New Normal* tersebut, sektor pariwisata terutama Objek Wisata Gua Pancur mulai buka kembali seperti semula dengan Prokes yang telah ditentukan. Pada bulan Maret kondisi di sana hampir seperti semula sudah banyak yang berdagang dan pengunjung yang berdatangan ada yang dari luar daerah bukan hanya dari

lokal saja. Dengan kondisi sekarang yang masih pandemic tidak membuat pengelola Objek Wisata Gua Pancur lengah, mereka terus melakukan berbenah, promosi, perbaikan fasilitas, pembangunan yang tahun kemarin sempat tertunda karena pandemic *Covid-19* tahun ini mulai direncanakan kembali untuk pembangunan yang ada di Objek Wisata Gua Pancur guna untuk meningkatkan pengembangan yang lebih baik lagi.

Berikut upaya untuk meningkatkan pengembangan Objek Wisata Gua Pancur:

a. Meningkatkan dan Memperbaiki Fasilitas

Fasilitas merupakan suatu alat, sarana dan prasarana, atau perlengkapan yang telah disediakan untuk kepentingan bersama. Jika fasilitas yang disediakan sudah bagus dan memadai daripada kebutuhan wisatawan/pengunjung maka akan muncul rasa nyaman saat berkunjung di situ dan ada kemungkinan untuk berkunjung kembali dan bisa menjadi tempat wisata yang *recommended* atau banyak dicari oleh para wisatawan.¹²

b. Mendorong Pengembangan Atraksi Wisata

Atraksi wisata adalah sesuatu yang menjadi daya Tarik yang memicu wisatawan atau pengunjung menjadi terkesan yaitu mempunyai rasa puas, rasa nyaman dan rasa nikmat pada wisatawan yang melihatnya dan ikut serta dalam atraksi tersebut. Dapat dicontohkan berupa pesona alam, daya Tarik budaya dan daya tarik buatan manusia. Untuk pesona alam dan daya tarik buatan yang ada di Objek Wisata Gua Pancur sudah ada tinggal untuk mengembangkannya lebih baik lagi. Contohnya dari daya tarik alam adalah dari Gua Pancurnya dan pemandangan alam yang hijau disekitarnya karena tempatnya berada di Bawah Kaki pegunungan Kendeng. Kemudian contoh dari daya tarik buatan manusia di Objek Wisata Gua Pancur ada embung atau danau buatan, di situ ada bebek-bebekan untuk bisa dinaiki oleh pengunjung yang ingin menyusuri danau. Yang terakhir daya tarik budaya

¹² Hasil Observasi dan wawancara dengan Mas Najib (Ketua Objek Wisata Gua Pancur), pada tanggal 28 Maret 2021 Pukul 09:58.

contohnya pertunjukan gamelan dari masyarakat Desa Jimbaran itu sendiri.¹³

c. Memperkuat Promosi Wisata

Promosi adalah memperkenalkan dan menawarkan suatu produk berupa barang atau jasa dengan tujuan memikat para konsumen. Dalam promosi juga harus ditentukan target pemasarannya. Dengan ini pihak pengurus atau pengelola objek wisata Gua Pancur harus meningkatkan promosi Objek wisata ini melalui berbagai macam media sosial, brosur-brosur, iklan, kemudian bisa juga dengan menyediakan paket wisata yang menarik untuk pengunjung.¹⁴

d. Meningkatkan UMKM

Dengan meningkatkan UMKM yang ada di Objek Wisata Gua Pancur khususnya dengan menggali potensi-potensi yang kreatif dan inovatif untuk menciptakan atau membuat suatu produk yang unik dan banyak diminati oleh para pengunjung objek wisata Gua Pancur. Hal tersebut merupakan nilai tambah untuk pengembangan dan bisa sekaligus untuk memperkenalkan produk-produk khas dari Gua Pancur khususnya yang ada di Desa Jimbaran.¹⁵

e. Menyusun Standar prosedur manajemen pariwisata

Menyusun standar prosesur manajemen pariwisata digunakan untuk mempermudah jalannya pengelolaan objek wisata Gua Pancur, dan mengetahui tugas apa aja yang dilakukan, memperhitungkan dan membuat solusi atau penyelesaian secara bersama-sama apabila terjadi kecelakaan yang tidak terduga sehingga pemulihan atau perbaikannya bisa lebih cepat dan antisipasi yang bagus.¹⁶

¹³ Hasil observasi dan wawancara dengan Mas Galih (Pengelola Objek Wisata Gua Pancur), Pada tanggal 11 April 2021 Pukul 11:10.

¹⁴ Hasil observasi dan wawancara dengan Mas Najib (Ketua Objek Wisata Gua Pancur) pada tanggal 28 Maret 2021 pukul 09:58.

¹⁵ Hasil observasi dan wawancara dengan Mas Najib (Ketua Objek Wisata Gua Pancur) pada tanggal 28 Maret 2021 pukul 09:58.

¹⁶ Hasil observasi dan wawancara dengan Mas Najib (Ketua Objek Wisata Gua Pancur) pada tanggal 28 Maret 2021 pukul 09:58.

Dengan demikian pengelola Objek Wisata Gua Pancur harus sering melakukan evaluasi bersama guna untuk mengetahui pengembangan Objek Wisata Gua Pancur sampai mana pengembangannya dan selalu melakukan peningkatan dalam pengembangan setiap tahunnya. Langkah yang diambil pengelola untuk pengembangan Objek wisata Gua Pancur adalah dengan lebih meningkatkan UMKM terutama ekonomi kreatifnya dan menjadikan nilai-nilai ekonomi syariah sebagai dasarnya yaitu seperti nilai kerja sama dalam kebaikan bisa menjadikan Objek Wisata Gua Pancur menjadi objek wisata alam yang unggulan di Kabupaten Pati. Kegiatan ekonomi syariah harus dilandasi semangat tolong menolong dalam menebarkan kebaikan sesuai dengan Al-Quran Surat Al-Baqarah ayat 148:

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مُوَلِّيَهَا ۖ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۗ أَيْنَ
مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ

قَدِيرٌ

Artinya: “Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah SWT akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah maha Kuasa atas segala sesuatu.”

Objek wisata Gua Pancur saat ini bisa dikatakan mengalami proses perkembangan kemajuan dari tahun ke tahun sebelumnya. Yang awal mula lokasi Objek Wisata Gua Pancur tidak terawat banyak dilakukan kegiatan yang negatif para anak muda. Pada tahun 2014 Pemuda Desa Jimbaran melakukan kegiatan bersih-bersih lokasi dan menyediakam fasilitas-fasilitas seadanya dan SK (Surat Keputusan) kepengurusan baru keluar pada tahun 2017. Objek wisata Gua Pancur setiap tahunnya selalu melakukan

pembangunan perbaikan fasilitas ataupun penambahan fasilitas.

Sekarang ini Objek Wisata Gua Pancur sudah mulai ramai pengunjung kemarin saat ada pandemi *Covid-19* total tidak ada operasional apapun. Kemudian pasca pandemi *Covid-19* atau saat new normal pengunjung mulai berdatangan sedikit demi sedikit dengan selalu menaati prokes (protokol kesehatan) yaitu dengan memakai masker, mencuci tangan dengan sabun di air yang mengalir dan menjaga jarak minimal 1 meter.

2. Analisis Pemanfaatan Penerapan Ekonomi Kreatif dalam Pengembangan Objek Wisata Gua Pancur

Ekonomi kreatif disebut sebagai penggerak sektor pariwisata. Sektor pariwisata adalah salah satu bidang unggulan yang mampu dijadikan sebagai pencipta lingkungan kerja, perolehan devisa dan mampu menurunkan angka kemiskinan.¹⁷ Hal ini sesuai dengan data dari pemerintah Kementerian Pariwisata.

Gambar 4.3
Pendapatan Devisa Indonesia



¹⁷Roni Salambue dkk, “Pengembangan Daya Tarik Wisata Teluk Jering Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin* Vol. 4 No. 1 (2020): 11. Diakses pada tanggal 26 Februari 2021 pukul 22:06.

Dari data di atas kita mengetahui bahwa target dari pemerintah mampu mengumpulkan dan memperoleh devisa untuk negara sejumlah 20 Miliar Dollar AS atau setara dengan Rp 2,8 Triliun (1 dolar = Rp 14.000,00) pada tahun 2019. Target tersebut lebih besar dari diperolehnya devisa tahun lalu yaitu sebanyak 17 Miliar Dollar AS atau sama dengan Rp 2,3 Triliun selisih 3 Milliar Dollar AS. Semua ini dikarenakan keunikan dan keberagaman yang dimiliki oleh negara Indonesia yang membuat wisatawan nasional bahkan mancanegara tertarik.¹⁸

Ekonomi kreatif dan pariwisata apabila dikembangkan dengan baik dan selalu melakukan inovasi baru maka akan berpengaruh besar bagi negara. Bentuk-bentuk dari ekonomi kreatif selalu menampilkan suatu ciri khas, menjadi nilai tambah, menciptakan sebuah pasarnya sendiri, menyerap tenaga kerja dan menjadi pemasukan ekonomi.

Hal ini sesuai dengan salah satu prinsip ekonomi syariah yaitu memberikan manfaat dan kemaslahatan bagi kehidupan masyarakat yang lebih luas lagi atau memberikan kemakmuran kehidupan di bumi sesuai dengan Al-Qur'an Surat Hud ayat 61:

وَالِى ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَاقَوْمِ اعْبُدُوا
 اللَّهُ مَا لَكُمْ مِّنْ إِلَهِ غَيْرُهُ هُوَ أَنشَأَكُمْ مِّنَ الْأَرْضِ
 وَأَسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي
 قَرِيبٌ مُّحِيبٌ

Artinya: “Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampun-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku amat dekat

¹⁸<https://2021.co.id/trend/cek-potensi-devisa-indonesia-dari-pariwisata/amp/>, di akses pada tanggal 12 Juli 2021 pukul 20:10.

(rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya).¹⁹

Objek Wisata Gua Pancur telah mempunyai ruang kreatif yaitu ada pada zona-zona wisata itu sendiri. Pergelaran wisata mampu memerankan sumber ide pemikiran kreatif yang tidak pernah habis untuk dikembangkan. Seperti di Objek Wisata Gua Pancur terdapat atraksi alam yaitu Gua Pancur, pemandangan alam disekitar lokasi dan atraksi buatan yaitu ada embung (danau buatan) serta ada atraksi budaya yaitu pertunjukan gamelan. Proses kreatifitas yang dimiliki warga sekitar berhasil menciptakan sebuah *memorabilia* khas Objek Wisata Gua Pancur yang bisa memberikan nilai tambah pada objek wisata. Sementara di sisi lain, para wisatawan yang datang berkunjung dapat menikmatinya. Dalam penerapan ekonomi kreatif menjadikan objek wisata Gua Pancur lebih berkembang dan menjadi objek wisata alam pilihan wisatawan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan bentuk-bentuk penerapan ekonomi kreatif dari Suparwoko yaitu sebagai berikut:²⁰

a. *Something to see*

Something to see (sesuatu untuk dilihat) yakni sebuah destinasi wisata harus memiliki sesuatu yang menarik untuk dilihat yang tidak sama dengan tempat yang berbeda. Seperti di Objek Wisata Gua Pancur terlihat semua wisatawan yang berkunjung menikmati panorama alam sekitar lokasi. Banyak wisatawan yang dari luar kota berkunjung di Objek Wisata Gua Pancur hanya ingin melihat keunikan Gua Pancur dan menikmati pemandangan alam sekitar. Pemandangan alam yang masih asri, sejuk dan alami menjadikan daya Tarik tersendiri bagi para wisatawan. Bukan hanya itu atraksi budaya juga memberikan sebuah pertunjukan yang indah

¹⁹ Maula Nasrifah, "Sistem Ekonomi Islam dalam Al-Qur'an & Hadits", *Paper Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hafshawaty*. 7. Diakses pada tanggal 3 Oktober 2021 pukul 14:03.

²⁰Suparwoko, "Pengembangan Ekonomi Kreatif Sebagai Penggerak Industri Pariwisata Kabupaten Purworejo". 5.

dan menghibur wisatawan di mana secara tidak langsung memperkenalkan budaya dari daerah warga sekitar lokasi. Keindahan alam dan beragam budaya yang ada di Indonesia harus selalu dilindungi dan dilestarikan agar tidak rusak di gerus oleh zaman.²¹

b. *Something to do*

Something to do (sesuatu untuk lakukan) yakni di lokasi objek wisata harus memiliki latihan yang dapat diikuti oleh wisatawan. Objek wisata alam yang terbuka menyediakan wahana bagi para wisatawan dan bisa menikmatinya secara langsung. Objek Wisata Gua Pancur menyediakan wahana jelajah gua yang bisa dilakukan secara berkelompok dengan *tour guide* yang sudah di sediakan. Kemudian ada wahana air berupa bebek-bebek air yang paling digemari oleh semua kalangan. Tidak hanya itu, di lokasi juga tersedia area tracking bagi para pengunjung yang suka adrenali. Para wisatwan yang berkunjung tidak hanya menikmati tapi juga bisa ikut aktif dalam kegiatan berwisata. Keaktifan para wisatawan sangat berpengaruh untuk meramaikan lokasi dan menciptakan suasana bahagia. Selain itu wisatawan bisa merasakan kepuasan dengan kegiatan berwisata.²²

c. *Something to buy*

Something to buy (sesuatu untuk dibeli) yakni di lokasi objek wisata harus tersedia sesuatu untuk dibeli sebagai kenang-kenangan dari lokasi berupa sebuah souvenir atau memorabilia. Banyak dari wisatawan yang berbelanja memorabilia bisa sebagai oleh-oleh dari lokasi dan sebagai kenang-kenangan bahwa mereka pernah berkunjung di Objek Wisata Gua Pancur. Hal tersebut menjadi nilai tersendiri bagi penjual dan pembeli. Penjual memorabilia bisa memberikan nilai kreatifitasnya berupa barang jualannya dan secara tidak langsung ikut berpartisipasi dalam pengembangan objek wisata. Sedangkan pembeli memorabilia mempunyai nilai

²¹ Hasil observasi dan wawancara dengan Pengunjung Objek Wisata Gua Pancur, pada tanggal 28 Maret 2021 pukul 13.15.

²² Hasil observasi dan wawancara dengan Pengunjung Objek Wisata Gua Pancur, pada tanggal 28 Maret 2021 pukul 13.15.

kenang-kenangan dari barang yang mereka beli di lokasi objek wisata dan bisa bermanfaat bagi mereka.

Kepengelolaan atau pengurus selalu memberikan yang optimal untuk pengembangan Objek Wisata Gua Pancur dan para wisatawan dengan memanfaatkan potensi lingkungan alam dan melibatkan masyarakat sekitar. Pengurus dari Objek Wisata Gua Pancur selalu melakukan sosialisasi kepada masyarakat di Desa Jimbaran untuk mencari dan menggali berbagai potensi-potensi yang ada untuk dikembangkan menjadi usaha yang mandiri dan kreatif. Tidak hanya itu pengelola juga memaksimalkan bimbingan teknik dari Dinas Pariwisata, pelatihan-pelatihan dan aktivitas lain yang bersangkutan dengan wisata dan alam. Alam yang dahulunya terbengkalai kini berubah menjadi tempat wisata yang asri dan unik, karena menonjolkan unsur alamiahnya yaitu Gua Pancur. Pemanfaatan alam yang optimal menjadikan tempat wisata tersebut bisa bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan dasar dan kebutuhan pokok warga sekitar yang menjadikan pendapatan ekonomi meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dari Trisna Putra bahwasannya dalam pengelolaan objek wisata alam harus selalu mendukung, menjaga dan melestarikan lingkungan, budaya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.²³ Dalam pengembangan Objek Wisata Gua Pancur yang semakin meningkat dipengaruhi oleh kepengelolaan yang optimal dan kerjasama dengan berbagai pihak lembaga.

²³Trisna Putra, “Ekonomi kreatif dan Daya Tarik Objek Wisata Studi Kasus Objek Wisata Sikayan Balumuik Kecamatan Pauh Padang”. 37.